Kumpulan Cerita Lucu





KELAS BIPA

KJRI HAMBURG



TIM PENGAJAR:

IKAT SPRACHENWERKSTATT

WWW.DONGENGCERITARAKYAT.COM





Dongeng Si Kabayan Lucu dari Jawa Barat

Mengapa Si Kabayan Tidak Pernah Menjadi Kaya?

Si Kabayan dan istrinya pergi ke Gunung Gede untuk berdoa, berpuasa, dan bermeditasi, sehingga keinginan mereka untuk menjadi kaya dapat dikabulkan.

Suatu hari, di tengah-tengah meditasi mereka, seorang dewa menampakkan diri kepada mereka.

"Kabayan," kata sang dewa. "Aku mengabulkan dua permintaan. Tapi hanya dua. Kamu sebaiknya membicarakannya dengan istrimu sebelum kamu membuatnya."

Kabayan dan istrinya berdiskusi panjang lebar tentang apa yang seharusnya mereka harapkan.





Namun tidak ada kesepakatan diantara mereka. Kabayan ingin berharap mendapatkan banyak uang, tetapi istrinya berpikir mereka harus meminta pasokan beras yang berlimpah.

Akhirnya Kabayan menjadi sangat kesal dengan istrinya sehingga dia berkata, "Saya berharap para dewa akan mengubah Kamu menjadi monyet!"

Segera keinginan Kabayan dikabulkan, dan dia melihat istrinya berubah menjadi monyet di depan matanya.

Dia sangat menyesal, jadi dia berharap istrinya kembali menjadi dirinya sendiri. Keinginannya pun segera dikabulkan.

Tetapi hal ini membuat kesempatan permintaan Kabayan hilang, dan dia dan istrinya tetap miskin selama mereka hidup.





Seorang gadis menangis di pinggir jalan. Lalu seorang bapak menghampiri dan menyapanya.

"Adik manis, kenapa menangis?"

"Kucing saya hilang...," jawabnya dengan isakan tangis.

"Bolehkah saya bantu untuk mengiklankannyo

di Internet?"

"Percuma Pak, kucing saya kan tidak bisa akses internet."





Humor Anak Sekolah: Pulang Sekolah Lebih Cepat



Ibu: "Ron, kenapa kamu pulang sekolah lebih cepat dari biasanya?

Roni: "Karena hanya Roni Ma... yang bisa menjawab pertanyaan Pak Guru. Dan mendapat libur 3 hari.

lbu: "WAHH....bagusss...itu baru namanya anak Mama. Pertanyaan apa sih yang Pak Guru tanyakan?

Roni: "Siapa yang barusan melempar kapur ke kepala saya?



Terpisah Dari Ibu Di Supermarket.

Seorang anak berumur enam tahun yang terpisah dari ibunya berlarian di antara rak-rak sebuah supermarket yang sangat besar sambil berteriak-teriak, "Maryati, Maryati!"



Akhirnya dia bertemu dengan ibunya yang marah kepadanya, "Kamu seharusnya tidak boleh memanggilku dengan panggilan 'Maryati'. Tidak sopan!!! Aku ini ibumu, tahu!!"



"Aku tahu," kata anaknya,
"tapi lihatlah seluruh supermarket ini
penuh dengan orang yang namanya ibu."

tertawa
itu
sehat!

kelas BIPA tiap RABU

www.ikatsprachenwerkstatt.com